

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran *Realistic Mathematics Education* (RME) dengan media benda konkret efektif terhadap kemampuan representasi matematis siswa pada materi pokok kubus kelas VIII MTs N Brangsong tahun pelajaran 2015/2016.

Hasil diatas dapat dilihat dari tes kemampuan representasi matematis siswa yang memperoleh pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran *Realistic Mathematics Education* (RME) dengan media benda konkret diperoleh rata-rata 65,29, sedangkan rata-rata dari hasil tes kemampuan representasi matematis siswa yang tidak memperoleh pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran *Realistic Mathematics Education* (RME) dengan media benda konkret (menggunakan metode konvensional) diperoleh rata-rata 58,55, Berdasarkan uji t dengan *independent sampel T-test* (uji banding dua sampel) diperoleh $t_{hitung} = 1,72$ dan $t_{tabel} = 1,67$ dengan taraf signifikan 5%. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya rata-rata nilai *post-test* kemampuan representasi matematis kelas eksperimen yang menggunakan pembelajaran *Realistic Mathematics Education* (RME) berbantuan benda konkret lebih baik dari pada rata-rata nilai *post-test* kemampuan representasi

matematis kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional. Sehingga pembelajaran *Realistic Mathematics Education* (RME) berbantuan benda konkret efektif terhadap representasi matematis pada materi bangun datar kubus.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian dan kesimpulan di atas maka saran yang dapat penulis sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru, model pembelajaran *Realistic Mathematics Education* (RME) berbantuan benda konkret dapat dijadikan variasi model pembelajaran Matematika dan memiliki kreativitas dalam memberikan dorongan dan semangat belajar siswa-siswanya, serta menciptakan suasana yang menyenangkan sehingga anak tidak jenuh dan bisa aktif terlibat dalam pembelajaran.
2. Bagi peserta didik, seharusnya peserta didik memperhatikan penjelasan yang disampaikan oleh guru, bersikap aktif dalam selama proses pembelajaran, dan bertanya apabila ada keterangan yang belum dipahami. harus kritis dan meningkatkan kualitas belajar sehingga dapat memahami materi dan mendapatkan hasil belajar yang maksimal.
3. Bagi peneliti atau pihak lain yang ingin menggunakan model pembelajaran ini yang akan dijadikan penelitian, sedapat

mungkin terlebih dahulu menganalisis kembali untuk disesuaikan sesuai penggunaannya,.

4. Bagi pihak sekolah, sebaiknya mampu memfasilitasi proses pembelajaran dengan melengkapi sarana dan prasarana yang dibutuhkan, supaya guru mampu mengembangkan model dan media pembelajaran yang bervariasi.

C. Penutup

Alhamdulillah atas segala kenikmatan dan kemudahan yang telah Allah SWT berikan skripsi ini dapat terselesaikan. Namun, peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan. Peneliti berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dan pembaca pada umumnya. *Amin Ya Robbal Alamin*. Sekian dan terima kasih selalu tercurah kepada semua insan ilahi.